

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Jalan I. J Kasimo Atambua merupakan salah satu ruas jalan di kota Atambua yang memiliki volume kendaraan sangat besar dan sering kali mengalami kemacetan. Salah satu penyebab besarnya volume kendaraan dan kemacetan pada ruas jalan ini adalah tercampurnya tata guna lahan pada ruas jalan tersebut. Tata guna lahan pada ruas jalan jalan I. J Kasimo dikatakan tercampur karena pada ruas jalan tersebut terdapat pasar, bank-bank, hotel, pertokoan, kantor, salon-salon, meubel-maubel kayu, warung-warung makan, restaurant serta kios-kios kecil.

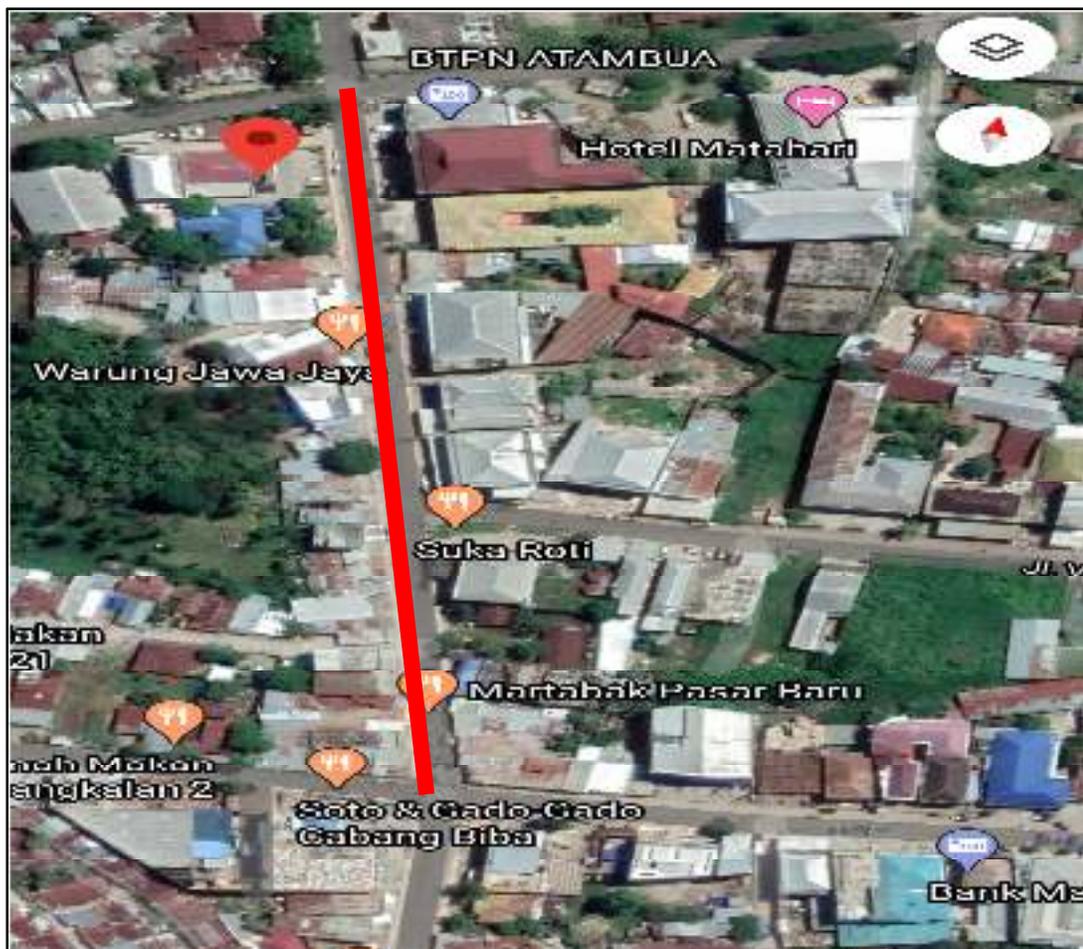
Sebagaimana dikatakan di atas tata guna lahan yang tercampur menyebabkan volume kendaraan menjadi semakin besar. Hal ini terjadi karena kepentingan orang-orang yang menggunakan suatu ruas jalan menjadi semakin besar seiring dengan semakin besarnya peruntukan penggunaan lahan di ruas jalan tersebut. Misalnya, pengguna jalan yang berkepentingan dengan bank akan tercampur dengan pengguna jalan yang berkepentingan dengan pasar sehingga volume kendaraan menjadi semakin besar.

Selain menyebabkan meningkatnya volume kendaraan, tata guna lahan yang tercampurpun menyebabkan kemacetan. Sebagaimana telah dijelaskan di atas, tata guna lahan yang tercampur menyebabkan kepentingan orang-orang untuk menggunakan suatu ruas jalan menjadi semakin besar sehingga aktivitas pada ruas jalan tersebut menjadi semakin besar pula yang pada akhirnya menyebabkan semakin besarnya hambatan samping. Hambatan samping yang semakin besar inilah yang kemudian menyebabkan terjadinya kemacetan pada suatu ruas jalan.

Kemacetan yang terjadi pada ruas jalan I. J Kasimo Atambua adalah akibat dari besarnya hambatan samping yang terjadi pada ruas jalan tersebut. Adapun

hambatan samping itu sendiri sebagaimana telah dijelaskan di atas adalah akibat dari tercampurnya tata guna lahan pada ruas jalan tersebut.

Penelitian ini diarahkan untuk mengetahui komponen hambatan samping manakah yang paling berpengaruh terhadap kemacetan yang terjadi pada ruas jalan I. J Kasimo Atambua yang pada akhirnya mempengaruhi kinerja ruas jalan tersebut. Adapun ruas jalan I. J Kasimo Atambua sebagaimana menjadi obyek penelitian ini dapat dilihat pada Gambar 1.1. Pada Gambar 1.1 di bawah, konsentrasi lokasi penelitian adalah bagian yang diberi arsiran. Dengan demikian, penelitian ini hanya akan dilakukan pada lokasi yang diarsir tersebut.



Gambar 1.1 Lokasi Studi

Sumber: Google Earth

Bertitik tolak pada pemikiran di atas, diajukan judul **Dampak Tarikan dan Bangkitan Pergerakan (Hambatan Samping) Dari Tata Guna Lahan Tercampur Terhadap Kinerja Ruas Jalan I. J. Kasimo Atambua** sebagai suatu bahan penelitian.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang di atas, adapun masalah dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

1. Apa komponen hambatan samping yang paling berpengaruh terhadap kinerja ruas jalan I. J Kasimo Atambua?
2. Berapa derajat kejenuhan dan kecepatan arus lalu lintas pada Ruas Jalan I.J Kasimo Atambua?
3. Apa solusi untuk mengatasi hambatan samping guna meningkatkan kinerja ruas ruas jalan I. J Kasimo Atambua?

1.3 Tujuan Penulisan

Berdasarkan rumusan masalah yang di atas, adapun tujuan dari penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi komponen hambatan samping yang paling berpengaruh terhadap kapasitas ruas jalan I. J Kasimo Atambua.
2. Untuk mengetahui besar derajat kejenuhan dan kecepatan arus lalu lintas Jalan pada Ruas Jalan I. J Kasimo Atambua
3. Memberikan solusi untuk mengatasi hambatan samping guna meningkatkan kapasitas ruas ruas jalan I. J Kasimo Atambua.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan alternatif solusi yang menguntungkan dalam menangani permasalahan yang terjadi pada Ruas Jalan I.J Kasimo, antara lain sebagai berikut:

1. Memberikan gambaran mengenai komponen-komponen hambatan samping yang ada dengan nilai komponen hambatan sampingnya serta pengaruh komponen hambatan samping terhadap ruas jalan I. J. Kasimo Atambua.
2. Sebagai bahan refresi untuk peneliti selanjutnya dalam melakukan analisa derajat kejenuhan dan kecepatan arus lalu lintas.
3. Sebagai bahan pertimbangan bagi instansi terkait untuk melakukan penanganan masalah hambatan samping guna meningkatkan kinerja ruas jalan I. J. Kasimo Atambua.

1.5 Batasan Masalah

Adapun substansi pembatasan dalam penelitian ini agar tetap terfokus pada pencapaian tujuan penelitian dilakukan pembatasan masalah sebagai berikut:

1. Penelitian dilakukan hanya pada Ruas jalan I.J Kasimo Atambua yang diarsir sesuai Gambar 1.1. Jarak ruas jalan yang diarsir adalah 325 meter.
2. Waktu Survei dilakukan 9 jam/hari selama 6 hari.
3. Penelitian ini dilakukan menggunakan Manual Kapasitas Jalan Indonesia (1997).

1.6 Keterkaitan Dengan Peneliti Terdahulu

Berdasarkan penelitian terdahulu yang menjadi acuan dalam penelitian ini dapat dilihat pada Tabel 1.1.

Tabel 1.1 Keterkaitan Dengan Penelitian Terdahulu

No	Judul dan Nama	Persamaan	Perbedaan
----	----------------	-----------	-----------

1	Pengaruh hambatan samping terhadap kinerja ruas jalan (Studi Kasus Pada Ruas Jalan Jendral Sudirman lokasi pengamatan RSUD. PROF. DRW.Z Johannes Kota Kupang – Sahabat Pasar Raya Center), oleh Ernensianus Hansi Banggur, 2018	mengetahui pengaruh hambatan samping terhadap kinerja ruas jalan dan menggunakan metode Manual Kapasitas Jalan Indonesia (MKJI) dalam melakukan analisa.	Penelitian ini hanya menganalisis pengaruh hambatan samping terhadap kinerja ruas jalan, sedangkan penelitian sekarang menganalisis komponen-komponen hambatan samping yang paling berpengaruh terhadap ruas jalan. lokasi penelitian.
2	Anlisa Dampak Hambatan Samping Terhadap Kinerja Simpang (Studi Kasus Pada Daerah Simpang Empat JL. Tempelo-JL. Prof.Dr. W. Z. Jhohanes, oleh Deddy Rammbo Saul Messah,2012	Menghitung kapasitas dan tingkat pelayanan jalan dan dalam analisa menggunakan metode Manual Kapasitas Jalan Indonesia (MKJI).	Penelitian ini berfokus pada persimpangan, sedang penelitian sekarang dilakukan pada suatu ruas jalan.